

Nama: Ika Rahmadhani

Npm: 2313031072

Kelas: C

SUMMARY EBOOK : THE RESEARCH PROBLEM (PENELITIAN MASALAH)

Modul ini membahas secara komprehensif mengenai konsep dasar perumusan masalah penelitian sebagai tahap awal dan paling penting dalam proses penelitian. Masalah penelitian diartikan sebagai kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi (harapan, teori, atau standar) dengan apa yang benar-benar terjadi dalam kenyataan. Kesenjangan tersebut dapat muncul dalam berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, teknologi, ekonomi, atau budaya. Peneliti yang tidak mampu mengidentifikasi masalah secara jelas tidak akan dapat menentukan tujuan, merumuskan hipotesis, maupun menghasilkan temuan yang bermakna.

Pada bagian awal dijelaskan bahwa perumusan masalah merupakan fondasi penting yang menentukan arah penelitian. Masalah harus dijabarkan dari latar belakang yang memuat kondisi, fakta, atau fenomena penyebab munculnya kesenjangan. Latar belakang berfungsi menjelaskan alasan mengapa penelitian perlu dilakukan, termasuk urgensi, manfaat, serta daya dukung penelitian. Masalah yang baik harus esensial, urgen, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu atau praktik.

Modul kemudian menjelaskan sumber-sumber masalah penelitian, antara lain pengalaman pribadi, hasil penelitian terdahulu, literatur (buku, jurnal), diskusi ilmiah, observasi lapangan, perkembangan paradigma pendidikan, fenomena sosial, serta deduksi teori. Peneliti dapat memilih masalah apabila masalah tersebut jelas batasannya, dapat dijawab secara ilmiah, dan relevan dengan kemampuan serta sumber daya yang tersedia.

Masalah yang baik memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu memberikan kontribusi pada pengembangan teori maupun praktik, memiliki unsur orisinalitas, dirumuskan secara jelas, dan feasible untuk diteliti. Masalah harus dapat dijawab, memiliki dukungan data, dan sesuai dengan pengetahuan serta kemampuan peneliti.

Selanjutnya dijelaskan bahwa tujuan penelitian merupakan pernyataan deklaratif yang mengacu langsung pada rumusan masalah. Apabila rumusan masalah berbentuk pertanyaan, maka tujuan penelitian berbentuk pernyataan tentang apa yang ingin dicapai. Tujuan memuat arah penelitian, menjelaskan objek yang diamati, serta hasil yang diharapkan dari penelitian.

Modul juga menguraikan bentuk-bentuk masalah berdasarkan karakteristik penelitian, yaitu:

1. **Deskriptif**, menanyakan status atau gambaran suatu variabel.
2. **Komparatif**, membandingkan dua atau lebih kelompok pada variabel tertentu.
3. **Asosiatif**, menanyakan hubungan antarvariabel, baik simetris, kausal, maupun interaktif.

Perumusan masalah seringkali mengalami kesalahan umum seperti konsep yang belum matang, hasil yang tidak memberi kontribusi signifikan, ketidaktepatan metode analisis, atau

rumusan masalah yang terlalu umum. Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan relevansi, manfaat, aktualitas, dan kelayakan sebelum menentukan masalah.

Bagian berikutnya membahas perumusan judul penelitian. Judul harus muncul setelah masalah teridentifikasi. Judul yang baik harus jelas, informatif, spesifik, menggambarkan variabel penelitian, tidak terlalu luas atau sempit, serta relevan dengan konteks akademik maupun praktis. Dalam penelitian kuantitatif, judul biasanya bersifat deduktif dan langsung menggambarkan variabel, sedangkan penelitian kualitatif lebih fleksibel.

Modul juga menjelaskan tentang **hipotesis**, yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis diperlukan pada penelitian kuantitatif dan harus dapat diuji secara empiris. Hipotesis berfungsi memperjelas arah penelitian, menentukan data yang dibutuhkan, dan menjadi dasar pengujian statistik.

Secara keseluruhan, modul ini menegaskan bahwa keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan perumusan masalah. Masalah yang jelas, terarah, dan relevan akan menghasilkan tujuan, hipotesis, rancangan penelitian, hingga kesimpulan yang valid serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pemecahan masalah praktis.